

PROFIL FAKTOR RISIKO PADA KANKER SERVIKS

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :

Nidaa Taufiqoh Sarfaah

10170571N

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

PROFIL FAKTOR RISIKO PADA KANKER SERVIKS

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :

Nidaa Taufiqoh Sarfaah

10170571N

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

PROFIL FAKTOR RISIKO PADA KANKER SERVIKS

Oleh :
Nidaa Taufiqoh Sarfaah
10170751N

Surakarta, 15 Juli 2021

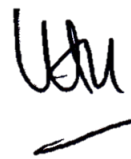
Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. Rusnita, Sp. PA
NIP : 19780312 200604 2 007

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati Prabowo., M. Biomed
NIS : 01200504012108

LEMBAR PENGESAHAN





Skripsi :

PROFIL FAKTOR RISIKO PADA KANKER SERVIKS

Oleh :
Nidaa Taufiqoh Sarfaah
10170751N

Surakarta, 15 Juli 2021

Menyetujui,

		Tandatangan	Tanggal
Penguji I :	Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D NIDK. 8893090018		20/08/2021
Penguji II :	dr. Amiroh Kurniati, Sp.PK., M.Kes		11/08/2021
Penguji III :	dr. Ratna Herawati Prabowo., M.Biomed NIS. 01200504012108		14/08/2021
Penguji IV :	dr. Rusnita, Sp.PA NIP. 19780312 200604 2 007		12/08/2021

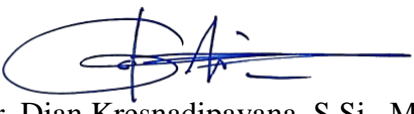
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta



Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Progam Studi
D4 Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si.
NIS. 01201304161170

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul Profil Faktor Risiko pada Kanker Serviks adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan plagiat dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Juli 2021



Nidaa Taufiqoh Sarfaah

NIM. 10170571N

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(Q.S Al-Baqarah : 216)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

(Q.S Al ‘Imran : 173)

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri

Terimakasih atas semangat dan kerja kerasnya

Terimakasih atas kesabarannya selama ini

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

Bapak Subiyanto dan Ibu Sri Indarwati

Serta adik saya Adib Rizki Abiyanto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : “PROFIL FAKTOR RISIKO PADA KANKER SERVIKS” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan Progam Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, saran serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai harapan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Dr.Dian Kresnadipayana, M.Si selaku Ketua Program studi D-IV Analis kesehatan dan Pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasinya selama penyusunan skripsi ini.
5. dr. Rusnita Sp.PA selaku pembimbing utama dan dr. Ratna Herawati selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasinya selama penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua tercinta, bapak Subiyanto dan ibu Indarwati serta adik Adib Rizqi yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan baik materil maupun spiritual.
7. Keluarga yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman Progam Studi D-IV Analis kesehatan angkatan 2017 Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Sahabatku Rudy, Erna, Sherly yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 15 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II METODE PENELITIAN.....	7
A. Strategi Pencarian Literatur	7
B. Kriteria Jurnal	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil Penelitian.....	9
B. Pembahasan	14
1. Gambaran Faktor Risiko pada Kanker Serviks.....	14
2. Gambaran Histopatologi pada Kanker Serviks.....	25
3. Gambaran Stadium pada Kanker Serviks	28
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Review Jurnal Internasional.....	9
Tabel 3. 2 Review Jurnal Nasional Akreditasi SINTA.....	11
Tabel 3. 3 Review Jurnal Nasional Non Akreditasi.....	13
Tabel 3. 4 Stadium Kanker Serviks berdasarkan FIGO.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Karsinoma skuamosa keratinisasi (HE Perbesaran 100x).....	27
Gambar 3. 2 Adenokarsinoma serviks uteri (HE Perbesaran 100x)	27

DAFTAR SINGKATAN

CIN	<i>Carcinoma Intracelullar Neoplasma</i>
FIGO	<i>The International Federation of Gynecology and Obstetrics</i>
FSH	<i>Folikel Stimulating Hormone</i>
GLOBOCAN	<i>Global Burden of Cancer</i>
HPV	<i>Human Papilloma Virus</i>
IVA	<i>Inspeksi Visual Asam Asetat</i>
JHPIEGIO	<i>Johns Hopkins Program for International Education in Gynecology and Obstetrics</i>
LH	<i>Luteinizing Hormone</i>
OR	<i>Odd Ratio</i>
pRB	<i>Protein Retinoblastoma</i>
P-Value	<i>Probability-Value</i>
SINTA	<i>Science and Technology Index</i>
SJR	<i>Scimago Journal Rank</i>

INTISARI

Sarfaah, N. T. 2021. Profil Faktor Risiko pada Kanker Serviks. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Kanker serviks adalah suatu keganasan yang terjadi pada leher rahim. Kanker serviks sebagian besar bermula dari infeksi pada lapisan sel-sel serviks. Sel yang baru terinfeksi bukan sel kanker, namun sel tersebut akan berkembang secara bertahap karena pengaruh zat-zat pemicu kanker. Penyebab utama dari kanker serviks yaitu *Human Papilloma Virus* sub tipe onkogenik tipe 16 dan 18. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil faktor risiko kanker serviks.

Metode yang digunakan adalah studi *literatur review*, pencarian literature dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal ataupun artikel internasional secara online melalui “*Science Direct*,” *Google Scholar*. “*SINTA*,” *PubMed*”, dan aplikasi “*Publish or Perish*” yang mencakup variable yang akan diteliti yaitu gambaran faktor risiko, gambaran histopatologi dan gambaran stadium kanker serviks.

Hasil penelitian yang merupakan faktor risiko utama pada kanker serviks yaitu usia pertama kali berhubungan seksual. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker diantaranya penggunaan kontrasepsi hormonal, perilaku vaginal hygiene, jumlah paritas, riwayat keturunan dengan kanker serviks, jumlah pasangan, pasangan yang tidak sirkumsisi, kebiasaan merokok, status ekonomi, dan usia. Sedangkan faktor risiko yang tidak berhubungan dengan kanker serviks yaitu status perkawinan. Gambaran histopatologi yang sering ditemui yaitu jenis karsinoma sel skuamosa dan adenokarsinoma. Sedangkan berdasarkan stadium kanker, penderita kanker serviks banyak ditemui pada stadium lanjut yaitu stadium III dan IV.

Kata Kunci : Kanker serviks, faktor risiko kanker serviks

ABSTRACT

Sarfaah, N. T. 2021. Profile of risk factors in Cervical Cancer. Bachelor's Degree Program in Medical Laboratory Sciences, Setia Budi University of Surakarta.

Cervical cancer is a malignancy that occurs in the cervix. Cervical cancer mostly starts from an infection in the lining of the cervical cells. Newly infected cells are not cancer cells, but these cells will develop gradually due to the influence of cancer-triggering substances. The main cause of cervical cancer is Human Papilloma Virus oncogenic sub-types 16 and 18. This study aims to determine the incidence profile of risk factors in cervical cancer.

The method used is a literature review study, literature searches are carried out by collecting data from various international journals or articles online through "Science Direct", "Google Scholar". "SINTA", "PubMed", and the "Publish or Perish" application which includes the variables to be studied, namely the description of risk factors, histopathological description and description of cervical cancer stage.

The results of the study, which is the main risk factor for cervical cancer, is age at first sexual intercourse. Risk factors related to the incidence of cancer include the use of hormonal contraception, vaginal hygiene behavior, parity, history of heredity with cervical cancer, number of partners, partners who are not circumcised, smoking habits, economic status, and age. While the risk factor that is not associated with cervical cancer is marital status. The most common histopathological features are squamous cell carcinoma and adenocarcinoma. Meanwhile, based on the stage of cancer, cervical cancer patients are mostly found in advanced stages, namely stage III and IV.

Keywords: Cervical cancer, risk factors cervical cancer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan suatu penyakit tidak menular dan menjadi penyebab utama kematian di dunia. Kanker adalah penyakit yang ditimbulkan oleh pertumbuhan sel-sel yang tak normal pada jaringan tubuh. Sel-sel kanker dapat tumbuh dengan cepat, tidak terkendali, tidak merata dan akan terus membelah diri sehingga sel dapat menyerang jaringan (*invasive*) dan menyebar melalui jaringan ikat, darah dan mempengaruhi organ-organ vital serta saraf sumsum tulang belakang (Ariani, 2015).

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah suatu neoplasma ganas yang timbul pada leher rahim yaitu bagian terendah dari rahim yang menonjol ke bagian atas vagina atau permulaan hubungan seksual (Kemenkes RI, 2013). Kanker serviks terjadi terutama karena infeksi pada lapisan rahim dan sel serviks. Sel yang baru terinfeksi bukan sel kanker, namun sel tersebut akan terus tumbuh secara bertahap karena pengaruh bahan karsinogen pemicu kanker. Kanker serviks terjadi secara bertahap dari sel normal berubah menjadi sel prakanker kemudian berubah menjadi sel kanker (Riksani, 2015).

Berdasarkan data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) pada tahun 2018, menunjukkan jumlah kasus sebesar 18,1 juta kasus dan kematian akibat kanker sebesar 9,6 juta. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus bertambah menjadi lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030 (Kemenkes RI,

2019). Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, estimasi jumlah kejadian kanker serviks tertinggi yaitu di Provinsi Jawa Timur sebanyak 21.313 penderita, Jawa Tengah sebanyak 19.734 penderita, dan Jawa Barat sebanyak 15.635 penderita (Pusat Data dan Informasi Kementerian, 2015).

Penyebab utama dari kanker serviks yaitu sub tipe onkogenik 16 dan 18 dari *Human Papilloma Virus* (HPV). *Human Papilloma Virus* (HPV) bersifat spesifik karena hanya tumbuh dan menginfeksi sel epitel serviks pada manusia. Kanker serviks mulai timbul pada perbatasan endoserviks dan eksoserviks. Infeksi yang disebabkan HPV dapat menimbulkan displasia atau lesi prakanker (Kemenkes RI, 2013; Nurwijaya *et al.*, 2010).

Berikut ini faktor yang dapat meningkatkan risiko kejadian kanker serviks antara lain memulai hubungan seksual pada usia dini (<20 tahun), kebiasaan berganti-ganti pasangan, jumlah paritas yang tinggi, penggunaan kontrasepsi hormonal, merokok, riwayat keluarga, usia, status pernikahan, pasangan yang tidak sirkumsisi, perilaku vaginal *hygiene* yang buruk dan status ekonomi yang rendah (Ariani, 2015; Savitri, 2015; Bustan, 2007).

Kejadian kanker serviks lebih banyak terjadi pada wanita yang sudah menikah dan berusia 40 tahun ke atas. Semakin bertambahnya usia pada wanita akan mengalami peningkatan paparan bahan karsinogen. Pertambahan usia juga menyebabkan penurunan kemampuan tubuh untuk melindungi dan memperbaiki sel-sel yang rusak oleh bahan karsinogen sehingga dapat terjadi mutasi dan tumbuh sebagai sel kanker (Savitri, 2015).

Wanita yang melakukan aktivitas seksual sebelum usia 20 tahun termasuk menjadi faktor penyebab kanker serviks dikarenakan organ reproduksi wanita belum mencapai tingkat kematangan yang tepat. Risiko terkena kanker serviks pada wanita menjadi lebih tinggi apabila saudara kandung atau ibu mempunyai riwayat kanker serviks (Savitri, 2015). Wanita mempunyai banyak anak dan sering melahirkan juga memiliki risiko lebih besar menderita kanker serviks (Bustan, 2007).

Lamanya penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita dapat mempunyai risiko terjadinya kanker serviks. Penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu panjang berupa oral atau pil, selama lebih dari lima tahun akan menyebabkan peningkatan kejadian kanker serviks. Penggunaan kontrasepsi hormonal dapat mempengaruhi konsistensi atau kekentalan lendir pada organ serviks sehingga lendir dapat mengakibatkan keberadaan agen karsinogenik penyebab kanker serviks semakin lama (Nurwijaya *et al.*, 2010).

Faktor risiko kanker serviks yang lebih mendominasi adalah gaya hidup atau *life style*. Gaya hidup yang tidak bersih seperti perilaku *vaginal hygiene* yang buruk dapat mengakibatkan adanya infeksi, terutama infeksi virus HPV (Irianto, 2014). Kebiasaan merokok pada wanita dapat melipatgandakan risiko terkena kanker serviks dibandingkan wanita bukan perokok. Wanita yang memiliki kebiasaan berganti-ganti pasangan dapat memicu terjadinya kanker serviks karena infeksi dari HPV dapat ditularkan melalui hubungan seksual (Rasjidi, 2009).

Status ekonomi yang kurang juga merupakan faktor risiko kanker leher rahim. Hal ini dikaitkan dengan kemampuan untuk asupan makanan serta daya tahan tubuh dalam melawan virus. Selain itu, wanita yang berpenghasilan rendah tidak mempunyai akses kesehatan yang memadai untuk melakukan deteksi dini kanker serviks seperti IVA dan pap Smear (Savitri, 2015).

Pasangan laki-laki yang tidak melakukan sirkumsisi (khitan) dapat menjadi faktor risiko kanker serviks. Sirkumsisi berguna untuk menjaga kebersihan organ reproduksi. Sirkumsisi yang dilakukan oleh laki-laki dapat mengurangi kemungkinan menularkan HPV pada saat berhubungan seksual (Ariani, 2015).

Gambaran histopatologi kanker serviks terdiri dari beberapa jenis. Gambaran histopatologi yang paling banyak ditemukan adalah jenis karsinoma sel skuamosa dan adenokarsinoma (Rasjidi, 2009). Stadium kanker serviks pada pasien diketahui setelah dilakukannya pemeriksaan. Stadium kanker serviks terbanyak ditemukan pada stadium lanjut. Penentuan stadium kanker bertujuan untuk memberikan solusi pengobatan terbaik bagi pasien (Savitri, 2015).

Menurut Wardhani *et al.* (2013) kanker serviks lebih banyak terjadi pada wanita yang berusia lebih dari 35 tahun, dengan status menikah, dan mempunyai jumlah anak lebih dari tiga (multipara dan grande multipara). Berdasarkan penelitian Aziyah *et al.* (2017) faktor risiko yang berhubungan dengan kanker serviks yaitu usia pertama kali berhubungan seksual, status

paritas, kontrasepsi hormonal, riwayat keturunan dan perilaku vaginal hygiene.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun mini *review* jurnal untuk mengetahui profil kejadian berdasarkan faktor risiko, gambaran histopatologi dan stadium pada kanker serviks.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ialah : Bagaimana profil faktor risiko pada Kanker Serviks ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui profil faktor risiko pada Kanker Serviks.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran faktor risiko pada kanker serviks.
- b. Mengetahui gambaran histopatologi pada kanker serviks.
- c. Mengetahui gambaran stadium pada kanker serviks.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Literatur review ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk peneliti.

2. Manfaat bagi institusi

Literatur review ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi kepustakaan pada institusi pendidikan.

3. Manfaat bagi masyarakat

Literatur review ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai kanker serviks.